

Amirotudz Dzofiroh, 2026. Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Tradisi *Rokat Pandhâbâ* Menggunakan Model PQ4R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Priyono Tri Febrianto, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami tokoh pada teks dongeng. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang belum mengintegrasikan kearifan lokal menyebabkan peserta didik kurang mengenal budaya daerahnya sendiri. Guru juga belum mampu membuat modul ajar yang spesifik sesuai karakteristik, sehingga guru memilih menggunakan modul ajar pada platform umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Tradisi *Rokat Pandhâbâ* menggunakan model pembelajaran PQ4R untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar, mengetahui tingkat kevalidan produk, serta mengetahui efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengadaptasi model pengembangan *Dick and Carey*. Tahapan pengembangan meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran spesifik, pengembangan instrumen penelitian, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan dan pemilihan bahan ajar, evaluasi formatif, revisi produk, serta uji efektivitas produk. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IVA SDN Bugih 1 Pamekasan yang berjumlah 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, validasi ahli, tes pretest dan posttest, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar memperoleh persentase kevalidan sebesar 95% dari ahli materi dengan kategori sangat layak, 94% dari ahli desain produk dengan kategori sangat layak, dan 65% dari ahli desain pembelajaran sehingga dilakukan revisi sesuai saran validator sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji efektivitas menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 52,8 meningkat menjadi 80,3 pada posttest dengan hasil uji N-Gain berada pada kategori sedang. Dengan demikian, modul ajar Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Tradisi *Rokat Pandhâbâ* menggunakan model pembelajaran PQ4R dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: modul ajar, kearifan lokal, Tradisi *Rokat Pandhâbâ*, PQ4R, membaca pemahaman.

Amirotudz Dzofiroh, 2026. Development of an Indonesian Language Teaching Module Based on the Local Wisdom of the Roket Pandhâbâ Tradition Using the PQ4R Model to Improve Reading Comprehension Skills of Fourth-Grade Elementary School Students. Undergraduate Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University of Madura. Supervisor: Priyono Tri Febrianto, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Elementary school students' reading comprehension skills still need to be improved, especially in understanding characters in fairy tales. In addition, the use of teaching materials that have not integrated local wisdom causes students to be less familiar with their own regional culture. Teachers are also not yet able to create specific teaching modules according to characteristics, so teachers choose to use teaching modules on general platforms. This study aims to develop an Indonesian language teaching module based on the local wisdom of the Roket Pandhâbâ Tradition using the PQ4R learning model for fourth-grade elementary school students, determine the level of product validity, and determine the effectiveness of its use in improving students' reading comprehension skills. This study is a research and development (R&D) that adapts the Dick and Carey development model. The development stages include identifying learning objectives, learning analysis, analyzing student characteristics and learning contexts, formulating specific learning objectives, developing research instruments, developing learning strategies, developing and selecting teaching materials, formative evaluation, product revision, and testing product effectiveness. The research subjects were 18 fourth-grade students of SDN Bugih 1 Pamekasan. Data collection techniques include interviews, expert validation, pretest and posttest, and documentation. Data analysis uses quantitative descriptive analysis and N-Gain test. The results of the study indicate that the teaching module obtained a validity percentage of 95% from material experts with a very feasible category, 94% from product design experts with a very feasible category, and 65% from learning design experts so that revisions were made according to the validator's suggestions before being used in learning. The results of the effectiveness test showed an average pretest score of 52.8 increasing to 80.3 in the posttest with the N-Gain test results in the moderate category. Thus, the Indonesian language teaching module based on local wisdom of the Roket Pandhâbâ Tradition using the PQ4R learning model is declared feasible and effective to be used as teaching material to improve the reading comprehension skills of fourth grade elementary school students.

Keywords: *teaching module, local wisdom, Roket Pandhâbâ tradition, PQ4R, reading comprehension*